

Biografi Suyanto Seorang Wirausaha Dan Pelopor Wisata Edukasi Tahu Di Nagari Batu Taba Kecamatan Ampek Angkek (2005-2023)

Khairani Gusraini^{1(*)}, Etmi Hardi²

^{1,2}Departemen Sejarah Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

(*)Kgusraini@gmail.com

ABSTRACT

Suyanto is a successful businessman in the Cangkiang area, Ampek Angkek sub-district who is engaged in the Tofu Production business. This study will discuss Thematic Biography which focuses on important things in the character's life. In research using historical research rules, namely four historical methods including the Heuristic stage, the Criticism stage, the Interpretation stage, and the Historiography stage. 1). Heuristic stage: the initial stage in historical research is by collecting data or sources such as primary sources and secondary sources. 2). Verification Stage or Source Criticism, Researchers can question and prove the authenticity of sources with internal criticism and external criticism, Next 3). Interpretation Stage,. The stage of choosing facts that are in accordance with the topic of study, this stage requires the author's caution to avoid subjective interpretations of one fact with another, in order to find scientific conclusions or historical images, last 4). Stage of historiography, or writing history. The author will write chronologically. The results of this research show that Suyanto is an entrepreneur who cares for the community so that students have an entrepreneurial spirit and knowledge about tofu production and benefits so that Suyanto is a pioneer in the establishment of Cangkiang Tofu Factory Education Tourism which will inspire many people such as students for all levels of school.

Keywords: Biography, Entrepreneur, Educational Tourism

ABSTRAK

Suyanto merupakan seorang pengusaha sukses di daerah Cangkiang kecamatan Ampek Angkek yang bergerak di usaha Produksi Tahu. Pada penelitian ini akan membahas tentang Biografi Tematis yang mana fokus penulisannya terhadap hal penting dalam kehidupan tokoh. Dalam penelitian menggunakan kaidah penelitian sejarah yaitu empat metode sejarah mencakup tahap Heuristik, Tahap Kritik, tahap Interpretasi, dan tahap Historiografi. 1). Tahap Heuristik: tahap awal dalam penelitian sejarah yaitu dengan pengumpulan data atau sumber seperti sumber primer dan sumber sekunder. 2). Tahap Verifikasi Atau Kritik Sumber, Peneliti dapat menanya dan membuktikan keaslian sumber dengan kritik internal dan kritik eksternal, Selanjutnya 3). Tahap Interpretasi,. Tahapan memilih fakta yang sesuai dengan topik kajian, tahap ini menuntut kehati-hatian penulis untuk menghindari interpretasi yang subjektif terhadap fakta yang satu dengan fakta yang lainnya, agar ditemukan kesimpulan atau gambaran sejarah yang ilmiah, terakhir 4). Tahap Histiografi, atau penulisan sejarah. Penulis akan menuliskan secara kronologis. Hasil penelitin ini menunjukkan Suyanto merupakan wirausaha yang peduli kepada masyarakat hingga kepada siswa agar memiliki jiwa wirausaha dan pengetahuan mengenai produksi dan manfaat tahu sehingga Suyanto merupakan pelopor berdirinya Wisata Edukasi Pabrik Tahu Cangkiang yang akan memberi inspirasi bagi banyak orang seperti pada kalangan pelajar untuk semua jenjang sekolah.

Kata Kunci: Biografi, Wirausahawan, Wisata Edukasi**PENDAHULUAN**

Setiap tokoh memiliki kisah dalam kehidupan yang dimiliki yang mana kisah tersebut menjadi cerita yang dapat menjadi pembelajaran dan memberi kisah inspirasi bagi sebagian orang, seperti halnya Biografi. Biografi itu sendiri merupakan riwayat hidup tokoh yang ditulis oleh orang lain baik tokoh tersebut masih hidup atau sudah meninggal (Daud, 2013, hlm. 245). Biografi bukan hanya tulisan yang menjelaskan biodata pribadi dari tokoh yang diteliti namun biografi merupakan gambaran pengalaman seseorang tentang peristiwa-peristiwa kehidupan, terutama peristiwa yang mempunyai dampak relative panjang atau bahkan perubahan dalam fase kehidupan tokoh hingga memiliki dampak bagi masyarakat sekitar (Sayono, 2022, hlm. 417). Penulisan biografi dapat membawa hikmah bagi pembacanya, melihat dari pengalaman tokoh biografi yang berupa pengalaman kegagalan yang dihadapi hingga pengalaman seseorang bisa menjadi sukses. Tujuan penulisan biografi adalah untuk menjelaskan sebuah mikro sejarah dari tokoh biografi yang membahas mengenai jalan hidup tokoh yang mengandung suatu unsur yang bersifat edukatif dan inovatif bagi pembacanya. Dengan biografi kita dapat mengetahui bagian sisi penting kehidupan seseorang. (Leirissa, 1983, hlm. 79–80).

Penulisan biografi tidak hanya terfokus pada tokoh nasional atau tokoh yang terkenal saja, namun biografi juga bisa berasal dari tokoh yang tidak dikenal sekalipun. Banyak peranan yang datang dari kalangan bawah yang memberi pengaruh besar untuk kesejahteraan masyarakat baik pada tingkat lokal ataupun nasional, salah satu contoh seorang wirausahawan, dimana wirausahawan itu dapat menjadi inspirasi bagi banyak orang dikarenakan proses merintis usaha yang terbilang penuh tantangan hingga wirausahawan itu bisa menjadi seorang yang sukses, selain sukses yang telah digapai tentunya juga dapat bermanfaat untuk orang banyak. Menjadi sebagai seorang wirausahawan dapat berdampak bagi masyarakat setempat tentunya, untuk menjadi seorang wirausahawan tentu bukan lah hal yang mudah perlu adanya perjuangan yang sejak awal mula merintis sebuah usaha. Dijelaskan oleh Suryana menjadi wirausahawan sukses tidak hanya dibutuhkan pengetahuan semata, tetapi dibutuhkan kemampuan yang mumpuni seperti kemampuan wirausaha diantaranya: 1. Kemampuan memperhitungkan risiko, 2. Kemampuan berfikir kreatif, 3. Kemampuan dalam memimpin dan mengelola, 4. Kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi, 5. Kemampuan teknik usaha yang akan dilakukan (Lek dkk., 2016, hlm. 14)

Suyanto merupakan seorang wirausahawan yang bergerak pada pengolahan kacang kedelai atau biasa dikenal dengan 3T (Tahu, Tempe, Toge) usaha ini telah dirintis sejak tahun 2005 di Nagari Batu Taba, Kecamatan Ampek Angkek, Kabupaten Agam. Usaha tahu ini merupakan satu-satunya yang ada di Nagari Batu Taba yang mana mata pencarian masyarakat Batu Taba didominasi oleh usaha industri rumah tangga, dalam bentuk pengolahan pakaian jadi atau Konveksi (“Nagari Batu Taba, Ampek Angkek, Nagari Digital ke-6 binaan PNP,” 2023). Usaha ini bermula dari ide setelah menikah untuk membuat usaha olahan kacang kedelai dengan produksi awal membutuhkan bahan baku kacang kedelai kurang dari 50 Kg per hari dengan target pasar Nagari Batu Taba (Pakan Panca), Pasar Lasi Canduang hingga pasar Aur Kuning

Bukittinggi. Seiring waktu semakin berkembang hingga bahan baku untuk produksi membutuhkan hingga mencapai 1 ton perhari dengan target pasarnya semakin luas mencakup beberapa pasar daerah Kabupaten Agam bahkan luar Kabupaten Agam seperti Kabupaten Lima Puluh Kota (Suyanto, komunikasi pribadi, 24 Januari 2023).

Tahu sendiri merupakan salah satu protein alternatif untuk memenuhi kebutuhan tubuh yaitu dalam bentuk protein nabati yang memang berbeda dari protein dari daging, telur, sehingga tahu dapat menjadi pengganti protein bagi penerapan gaya hidup tanpa mengkonsumsi yang berasal dari hewan (Vegetarian). Saat sekarang ini Manfaat tahu banyak di gandruhi untuk orang yang sedang melakukan program diet, hal ini karna tahu dapat membantu mengurangi berat badan. Karena kandungan protein yang tinggi dan serat yang cukup, tahu dapat membantu mengatur nafsu makan dan membuat Anda merasa kenyang lebih lama. Manfaat ini akan membantu mengurangi porsi makan dan menjaga berat badan tetap sehat dan stabil (A. Kurniawan, 2023)

Usaha yang dirintis Suyanto memberikan dampak positif bagi masyarakat dimana banyaknya penyerapan tenaga kerja, penyerapan tenaga kerja ini membantu keluarga yang bekerja dimana bisa menjadi pemasukan tambahan sampingan dalam membantu keluarga (Y. Eka, komunikasi pribadi, 25 Januari 2023). Selain itu Suyanto adalah tokoh Inspiratif, karna dapat memberikan inspirasi kepada masyarakat sekitar untuk dapat bergerak dalam upaya menjadi seorang wirausahawan dikarnakan jiwa berwirausahanya Suyanto dapat mengembangkan usaha dan juga dapat memberikan dampak bagi masyarakat setempat. Seperti sarana Edukasi mulai dari Siswa hingga Mahasiswa yang bertujuan untuk mengetahui proses pembuatan tahu dan membentuk karakter seorang wairusahawan. (Srikalimah dkk., 2021, hlm. 9), Usaha yang dimiliki oleh Suyanto ini memberikan kontribusi yang sangat baik bagi masyarakat, selain menciptakan lapangan kerja Suyanto juga memberikan kontibusi pengadaan dana sosial bagi masyarakat seperti pembangunan pesantren di di Nagari Batu Taba (I. Yusna, komunikasi pribadi, 15 Maret 2023)

Hasil penelitian yang ditulis (Nova, 2021) sebuah Skripsi penelitian yang berjudul *Biografi Zuraini: Pengusaha Makanan Ringan Ladu Arai Pinang “Rumah Tabuik” Kelurahan Kampung Perak, Kecamatan Pariaman Tengah, Kota Pariaman 1992-2018*. Dalam penelitian ini dijelaskan usaha makanan ringan yaitu Ladu Arai Pinang yang sudah lama berdiri hingga sampai saat ini banyak penggemarnya, namun usaha ini tidak selamanya berjalan mulus karna selalu ada kendala yang harus dihadapi bagi seorang pengusaha, Zuraini juga berinovasi agar Ladu Sarai tidak hanya menjadi makan tradisional namun bisa menjadi makanan tradisional yang mengikuti perkembangan zaman. Dalam penelitian ini memiliki persamaan dalam usaha tahu Suyanto selalu berusaha mengembangkan usahanya namun nyatanya tidak selamanya berjalan lancar hal ini juga di alami oleh Suyanto salah satunya karna keterbatasan bahan baku Kacang Kedelai, namun hal ini membuat Suyanto tidak pantang semangat. Hasil penelitian (Agusni, 2021) dalam sebuah Skripsi penelitian yang berjudul *Biografi Hj. Okraini : Pendiri Usaha Galamai Erina Kota Payakumbuh (1980-2016)*, dalam penelitian ini menjelaskan Okraini bisa dijadikan inspriasi bagi orang lain dalam membangun sebuah usaha. Dimana kegigihan dan semangat yang dimiliki oleh wanita asal kota Payakumbuh tersebut yang pantang menyerah dan menganggap kegagalan bukan akhir dari usahanya dalam merintis dan membangun usaha Galamai Erina. Hal

ini menjadikan kesamaan bagi Suyanto dimana sebelum memulai usaha tahu Suyanto pernah menjadi seorang kuli bahkan hingga merantau ke pulau Jawa untuk mencari penghidupan dikarnakan semangat pantang menyerah sehingga tiba dimana Suyanto memulai peruntungannya dengan mulai membuka usaha Tahu ini. Hasil penelitian (NOVA, 2016) dalam Skripsi penelitian yang berjudul *H. Asril manan biografi seorang pengusaha di kota padang tahun 1948-2009*. Menjelaskan mengenai biografi seorang H. Asril yang merupakan seorang Pengusaha sukses di Kota Padang. hal ini juga tergambar dari sosok Bapak Suyanto yang merupakan seorang pengusaha sukses di daerah Cangkiang kecamatan Ampek Angkek yang bergerak di usaha Produksi Tahu.

Tujuan dari penelitian ini menjadi sebuah inspirasi bagaimana menjadi seorang wirausahawan yang dapat membentuk usahanya walaupun hanya tamatan SMP tetap dapat menjadi wirausahawan dan membantu masyarakat sekitar seperti memanfaatkan ampas tahu untuk pakan ternak, selanjutnya bertujuan agar dapat mengetahui inisiatif dari Suyanto mengembangkan usaha tahu di Nagari Batu Taba dapat memberikan manfaat dari segi sosial dan ekonomi, dimana segi ekonomi Suyanto membantu merekrut ketenaga kerjaan untuk mendapat penghasilan memenuhi kebutuhan hidup dan untuk segi sosial Suyanto membantu masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan agar memiliki peluang pekerjaan dan mengurangi pengangguran. Selanjutnya kepedulian Suyanto dalam Edukasi tahu yang mana tahu merupakan makanan yang merakyat yang ber protein, sehingga Suyanto memberikan penyuluhan cara pengolahan tahu dan manfaat makan tahu itu sendiri untuk Siswa dan Mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini membahas tentang Biografi Tematis yang mana fokus penulisannya pada hal-hal penting dalam kehidupan tokoh. Penulisan ini menggunakan kaidah penelitian sejarah dengan menggunakan empat metode sejarah yaitu mencakup tahap Heuristik, Tahap Kritik, tahap Interpretasi, dan tahap Historiografi.

1. Tahap Heuristik: tahap pengumpulan data seperti sumber primer dan sumber sekunder, Sumber primer adalah proses pengumpulan informasi secara langsung tanpa perantara seperti wawancara, sumber primer yang digunakan berupa sumber lisan dengan wawancara bersama Suyanto sebagai tokoh biografi, keluarga, karyawan hingga orang terdekat lainnya, sumber tulisan yang digunakan berupa Kartu Keluarga, Surat Izin Usaha, sertifikat yang mendukung dalam pengumpulan data. Sedangkan sumber sekunder adalah proses pengumpulan informasi secara tidak langsung melalui media kabar, buku, jurnal atau majalah (L. B. Kurniawan, 2021) pengumpulan data sekunder diperoleh melalui Buku, Jurnal, situs Web yang berkaitan dengan Biografi pengusaha.

2. Tahap Verifikasi Atau Kritik Sumber, Sumber-sumber yang telah dikumpulkan, diverifikasi atau diuji melalui kritik internal maupun eksternal. Kritik eksternal dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keaslian sumber. Peneliti dapat menanya dan membuktikan keaslian sumber tersebut dengan pertanyaan yang sama terkait Suyanto. Adapun kritik internal diperlukan untuk menilai tingkat kredibilitas sumber yang mengarah pada informasi yang terdapat dalam sumber tertulis serta kemampuan sumber lisan untuk mengungkapkan kebenaran suatu peristiwa (Alwi, 2022, hlm. 14).

3. Tahap Interpretasi adalah tahap yang dilakukan untuk menganalisis fakta yang ditemukan dan memilih fakta yang sesuai dengan topik penelitian dengan menceritakan kembali fakta dilapangan dan didukung oleh buku dan sumber pendukung lainnya, sehingga dapat terkumpul fakta yang sesuai pembahasan mengenai Biografi Suyanto. Tahapan ini menuntut kehati-hatian dan integritas penulis untuk menghindari interpretasi yang subjektif terhadap fakta yang satu dengan fakta yang lainnya, agar ditemukan kesimpulan atau gambaran sejarah yang ilmiah (Nova, 2021, hlm. 17).

4. Tahap Histiografi, atau penulisan sejarah merupakan tahap dimana penulis akan menuliskan hasil penelitian yaitu Biografi Suyanto Seorang Wirausaha Dan Pelopor Wisata Edukasi Tahu Di Nagari Batu Taba Kecamatan Ampek Angkek (2005-2023). Proses penulisan sejarah dilakukan agar fakta-fakta yang sebelumnya terlepas satu sama lain dapat disatukan sehingga menjadi satu perpaduan yang logis dan sistematis dalam bentuk narasi kronologis (Nova, 2016, p. 19) sehingga mudah dipahami oleh pembaca

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulisan biografi perlu adanya pengenalan tokoh yaitu mulai dari 1). Latar Belakang internal dan Eksternal, latar belakang internal mencakup latar belakang kehidupan (masa kecil dan keluarga), pendidikan, segala macam pengalaman yang membentuk pandangannya, dan perkembangan pemikirannya. Selain itu tokoh juga akan diperkenalkan melalui sudut pandang eksternal dimana menyesuaikan dengan keadaan khusus zaman yang di alami oleh sang tokoh. 2). Metode berfikir dan perkembangan pemikiran, 3). Pengaruh dan keterpengaruhan (Nova, 2021, hlm. 30). Biografi tidak hanya mendapat pandangan dari tokoh terkemuka yang memiliki andil dalam politik, kalangan atas, atau tokoh sosial budaya saja, Banyak peranan yang datang dari kalangan bawah yang memberi pengaruh besar untuk kesejahteraan masyarakat banyak, dengan perkembangan usaha, baik pada tingkat lokal ataupun nasional seperti halnya seorang wirausahawan. Seorang Wirausaha dapat menjadi inspirasi bagi banyak orang dikarenakan proses merintis usaha yang terbilang penuh tantangan hingga seorang wirausaha itu menjadi seorang sukses, selain sukses yang telah digapai tentunya juga dapat bermanfaat untuk orang banyak.(NOVA, 2016, hlm. 1)

Suyanto lahir di Pulau Jawa tepatnya Sragen, 1 Februari 1980 (Suyanto, 2023), Suyanto merupakan anak ke-3 dari empat bersaudara perempuan dari pasangan Bapak Waliman dan Ibu Sujinah, keluarga Suyanto mengikuti program transmigrasi dari pulau Jawa ke pulau Sulawesi tepatnya di Sulawesi Tenggara yang digalangan pemerintah pada tahun 1985 sebagai upaya untuk dapat mendorong tumbuhnya pusat-pusat perekonomian yang baru. Kehidupan keluarga Suyanto terbilang sederhana dikarenakan pekerjaan ayahnya sebagai Wiraswasta dan ibunya hanya seorang ibu rumah tangga, karna latar belakang perekonomian keluarganya Suyanto sejak sekolah SD telah mulai bekerja membantu keluarga mulai dari jualan es, menjual keripik. Karna pekerjaan yang dilakukan Suyanto tidak kurang beliau mendapatkan cacian dari teman sebayanya karna pekerjaan yang dilakukan beliau dikarenakan anak sebaya beliau hanya fokus sekolah dan bermain, sedangkan Suyanto harus tetap bekerja agar dapat membantu perekonomian keluarga, namun hal ini menjadikan Suyanto orang yang tetap berusaha keras walaupun banyak tantangan yang dihadapi. Suyanto hanya menamatkan pendidikan sampai

jenjang SMP hal ini dikarenakan perekonomian yang membuat Suyanto tidak dapat melanjutkan sekolah. Setelah putus sekolah Suyanto tetap bekerja dimana beliau mulai bekerja di rumah makan, bengkel dan sebagai kuli bangunan, Suyanto bekerja mengikuti ayahnya sebagai kuli bangunan di Sulawesi. (Suyanto, personal communication, January 24, 2023)

Pada tahun 2004 Suyanto bersama dengan ayahnya merantau ke Nagari Batu Taba tempat domisilinya saat ini dan membuka usahanya, Nagari Batu Taba terletak di Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam, nagari ini termasuk pada kawasan strategis karna berbatasan langsung dengan Kota Bukittinggi, Untuk sektor perekonomian Nagari Batu Taba memiliki berbagai macam profesi pekerjaan seperti Petani, Pegawai negeri, Konveksi atau Industri Rumah Tangga.. Mata pencarian masyarakat Batu Taba didominasi oleh bentuk pengolahan pakaian jadi atau Konveksi. Selain itu dalam bentuk usaha industri rumah tangga juga di miliki nagari ini dimana terdapat industri pengolahan makanan tradisional, usaha songket hingga usaha pengolahan kacang kedelai yang hanya dimiliki oleh Suyanto di Nagari Batu Taba Kecamatan Ampek Angkek. Setelah merantau ke Nagari Batu Taba Suyanto menikah dengan warga asli Nagari Batu Taba yang bernama Depi Susanti pada tahun 2004 Setelah menikah Suyanto memiliki ide untuk membuat pengolahan Kacang Kedelai berupa tahu dan Tempe. Sebagai seorang wirausahawan banyak rencana dan pertimbangan yang matang sebelum memulai usaha seperti yang dijelaskan oleh Suryana menjadi wirausahawan sukses tidak hanya dibutuhkan pengetahuan semata, tetapi dibutuhkan kemampuan yang mumpuni seperti kemampuan wirausaha diantaranya: Kemampuan memperhitungkan risiko, Kemampuan berfikir kreatif, Kemampuan dalam memimpin dan mengelola, Kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi, Kemampuan teknik usaha yang akan dilakukan (Lek dkk., 2016, hlm. 14)

Suyanto menekuni keahliannya dalam usaha tahu hingga memberi dampak positif bagi dirinya sendiri dan masyarakat dengan memberdayakan masyarakat sekitar. (S. Depi, komunikasi pribadi, 24 Januari 2023), Usaha Tahu yang dirintis oleh Suyanto ini berawal dari usaha kecil dan berkembang menjadi lebih besar, Hal ini sejalan dengan teori yang di jelaskan Rudjito usaha mikro diartikan sebagai model usaha yang paling kecil, biasanya dilakukan di rumah dan sebagian besar tenaga kerjanya oleh kerabat keluarga (Ari Kadi & Ananta Fauzi, 2021, hlm. 1), Awal perkembangan usaha tahu Suyanto terletak di Jorong Tigo jorong Batu Taba di belakang rumah pribadinya, Suyanto di bantu oleh istri merintis usaha yang terfokus pada produksi tahu dan tempe, mulai dari tahap produksi hingga pemasaran yg hanya dilakukan Suyanto. Usaha tahu Suyanto berkembang dengan semakin banyaknya permintaan pasar, awal mula skala produksi tahu dan tempe membutuhkan bahan baku kacang kedelai kurang dari 50 Kg per hari dengan target pasar Nagari Batu Taba (Pakan Panca), Pasar Lasi Canduang hingga pasar Aur Kuning Bukittinggi. Seiring waktu semakin berkembang hingga bahan baku untuk produksi membutuhkan hingga mencapai 1 ton perhari dengan target pasarnya semakin luas mencakup beberapa pasar daerah Kabupaten Agam bahkan luar Kabupaten Agam seperti Kabupaten Lima Puluh Kota (Suyanto, komunikasi pribadi, 24 Januari 2023)

Tabel 1 Dokumen-Dokumen Pribadi Sriyanto dalam menjalankan usahanya

Surat Keterangan Tempat Usaha.	Nomor: 04/SKTU/Kec.AA-2017
Surat Pernyataan Usaha Mikro atau Usaha Kecil terkait tata ruang.	10392-Industri Tahu Kedelai Sesuai dengan peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 mengenai Usaha Micro atau usaha Kecil.
Sertifikat Penyuluhan Keamanan Pangan.	NO : 144/13.07/21 Peraturan Badan Pengawasan Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2018 Kabupaten Agam Provinsi Sumatera Barat.
Surat Pernyataan Mandiri Pemenuhan Standar Nasional Indonesia.	SNI 3142:2018 – Tahu Berdasarkan Undang-undang Nomor 11 Tahun 2020

Kegigihan Suyanto dalam mengelola usaha tahu Cangkiang di Nagari Batu Taba membuahkan hasil yang cukup memuaskan, pada tahun 2017 Suyanto mendapatkan izin usaha dari Pemerintah Kabupaten Agam Kecamatan Ampek Angkek. Dengan adanya surat izin usaha yang dimiliki Suyanto membuat produksi yang dihasilkan Suyanto meningkat drastis, hal ini disebabkan karna kepercayaan dari konsumen kepada usaha tahu yang dimiliki Suyanto sudah diakui oleh pemerintah Kabupaten Agam, (Suyanto, 2017) dalam artian sudah memiliki Surat Keterangan Usaha. Usaha Suyanto yang awalnya hanya dibelakang rumah kontrakan kecil hingga pada tahun 2011 Suyanto membuat rumah dan Pabrik tahu di daerah Jorong Cangkiang Nagari Batu Taba, Ampek Angkek untuk ketenaga kerjaan bertambah yaitu mencapai 50 orang yang memiliki tanggung jawab untuk bekerja Sift karna produksi yang sangat banyak dan proses pembuatan yang terbilang cukup memakan waktu lama. Akan ada kategori ketenaga kerjaan berupa tim produksi tahu, tim gudang, dan tim pemasaran hingga ditambah pekerja lepas atau cadangan. Untuk hasil produksi hariannya menggunakan kacang kedelai mencapai 1 Ton/hari, dan untuk target pasar hariannya mencapai 5 pasar setiap harinya yaitu pasar di Bukittinggi, Agam hingga luar kabupaten.

Seiring dengan perkembangan usaha tahu yang dikelola Suyanto, pada tahun 2018 beliau mengikuti penyuluhan keamanan pangan yang di selenggarakan langsung oleh Dinas Kesehatan. Dalam hal ini Suyanto telah mendapatkan Sertifikat keamanan pangan industri rumah tangga (SPP-IRT) berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2018 yang di selenggarakan di Kabupaten Agam, Provinsi Sumatera Barat (Suyanto, 2018). Suyanto dalam produksinya tidak menggunakan bahan pengawet dan tetap mengedepankan mutu dan kualitas walaupun produksi hariannya sampai menghabiskan kacang kedelai sampai 1 ton, seperti salah satu pendapat konsumen “saya sudah biasa belanja tempat Suyanto karna tahunya enak dan tidak menggunakan bahan pengawet, jadi saya menjadi langganan” (A. Rahmi, komunikasi pribadi, 25 Januari 2023). Usaha yang dimiliki oleh Suyanto ini memberikan kontribusi yang sangat baik bagi masyarakat, selain menciptakan lapangan kerja Suyanto juga memberikan kontribusi pengadaan dana sosial bagi masyarakat seperti pembangunan pesantren di di Nagari

Batu Taba. Suyanto juga membantu masyarakat sekitar dalam bidang peternakan dimana hasil ampas tahu yang dijadikan sebagai tambahan pakan ternak bisa didapatkan secara Cuma-cuma atau bayar seikhlasnya saja.

Suyanto telah menerapkan sikap sebagai seorang wirausahawan dimana tergambar jelas dari tindakan yang dilakukan oleh Suyanto dalam menjalankan bisnisnya, usaha yang dirintis ini memberikan dampak bagi masyarakat setempat seperti salah seorang warga asli Nagari Batu Taba bernama Eka Yuslinda yang bekerja di tempat usaha Suyanto demi membantu perekonomian keluarganya (Y. Eka, komunikasi pribadi, 25 Januari 2023). Usaha tahu ini juga memberikan dampak bagi masyarakat dimana Suyanto membuka sarana Edukasi bagi sekolah baik itu tingkat TK, SD, SMP, SMA maupun perguruan tinggi yang ingin lebih tau bagai mana proses pembuatan tahu. Hal ini dikarenakan Suyanto memiliki keinginan untuk memberi pembelajaran dengan tujuan menjadi sarana bagi generasi muda agar memiliki jiwa wirausaha (Suyanto, komunikasi pribadi, 24 Januari 2023)

Pada tahun 2015 Suyanto membuat sebuah program Wisata Edukasi Pabrik Tahu yang mana objek wisata ini dapat di kunjungi mulai dari Tk, SD, SMP, SMA bahkan perguruan tinggi. Hal ini dilakukan untuk memberikan pengetahuan bagaimana cara menjadi seorang wirausahawan dan mengetahui proses pembuatan tahu. Tahu menjadi sumber alternatif protein bagi masyarakat dilihat dari segi pangan dan gizi kedelai merupakan protein yang paling mudah didunia (Purwaningsih, t.t., hlm. 1)



Gambar 1 Pamflet Objek wisata pabrik tahu Cangkiang

Wisata Edukasi tahu ini merupakan bentuk kepedulian Suyanto agar dapat menginspirasi bagaimana menjadi seorang wirausahawan. Untuk sekolah SMP, SMA dan SMK wisata ke usaha pabrik tahu dapat menjadi gambaran bagaimana menjadi seorang wirausahawan yang memulai bisnis dari bawah hingga dapat berkembang sampai saat ini “ menjadi orang sukses tidak dari modal besar, dari modal kecil tetap bisa menjadi sukses” (Suyanto, personal communication, January 24, 2023), dalam Objek Wisata ini akan memberikan pengalaman bagi siswa ataupun mahasiswa yang akan melihat secara langsung bagaimana proses pembuatan 3T (Tahu, Tempe, Toge) hingga olahan inovasi lainnya yang di buat oleh Suyanto.



Gambar 2 Kunjungan wisata Sekolah TK



Gambar 3 Kunjungan Anak SMK dalam pembelajaran Kewirausahaan



Gambar 4 melihat proses pembuatan Tempe

Wisata edukasi ini dapat menjadi sarana pembelajaran bagaimana proses pembuatan tahu, tempe dan toge. Yang mana dalam pembelajaran IPA siswa akan melihat proses fermentasi kacang kedelai hingga bisa menjadi tempe, dan juga dalam pembelajaran kewirausahaan akan memberikan gambaran bagaimana caranya untuk berwirausaha membentuk karakter wirausaha tersebut, selain itu Suyanto juga menjelaskan bahwasannya tahu merupakan makanan yang merakyat yang juga dapat sendiri, “jika memiliki kacang kedelai 1 kg kita bisa membuat tahu sendiri dirumah” hal ini yang diajarkan kepada siswa yang datang ke Pabrik tahu. Selanjutnya untuk para turis yang berkunjung ke objek wisata pabrik tahu akan mendapatkan wisata melihat proses pembuatan tahu, tempe, toge, bakso, lumpia, jamur dan pengunjung juga akan mendapatkan bingkisan yang bisa dibawa pulang.

KESIMPULAN

Setiap tokoh memiliki kisah dalam kehidupan yang dimiliki yang mana kisah tersebut menjadi cerita yang dapat menjadi pembelajaran dan memberi kisah inspirasi bagi sebagian orang, seperti halnya Biografi. Biografi merupakan catatan riwayat hidup seseorang baik

seseorang itu masih hidup atau sudah meninggal, bigrafi tidaknya membahasa mengenai tokoh nasional namun tokoh kalangan bawah juga dapat ditulis seperti seorang wirausahawan yang bisa mnejadi inspirasi bagi banyak orang. Seorang wirausahawan dapat menjadi inpirasi bagi banyak orang dikarnakan proses merintis usaha yang dibilang penuh tantangan hingga seorang wirausahawan itu bisa menjadi seorang yang sukses, selain sukses yang telah digapai tentunya juga dapat bermanfaat untuk orang banyak. Salah satunya ada Suyanto merupakan wirausahawan usaha tahu di Nagari Batu Taba, Kecamatan Ampek Angkek Suyanto merupakan seorang wirausahawan yang bergerak pada pengolahan kacang kedelai atau biasa dikenal dengan 3T (Tahu, Tempe, Toge) usaha ini telah dirintis sejak tahun 2005. Usaha Suyanto semakin berkembang hingga Suyanto pelopor berdirinya Wisata Edukasi Pabrik Tahu Cangkiang yang akan memberi inspirasi bagi banyak orang seperti pada kalangan pelajar untuk sekolah SMP, SMA dan SMK wisata ke usaha pabrik tahu dapat menjadi gambaran bagaimana menjadi seorang wirausahawan yang memulai bisnis dari bawah hingga dapat berkembang sampai saat ini dan juga wisata edukasi ini dapat menjadi sarana pembelajaran bagaimana proses pembuatan tahu, tempe dan toge yang untuk ilmu pengetahuan alam, dan untuk sekolah TK dapat dijadikan sebagai program kunjungan wisata.

DAFTAR PUSTAKA

Agusni, P. (2021). *Biografi Hj. Okraini: Pendiri Usaha Galamai Erina Kota Payakumbuh (1980-2016)* [Diploma]. UNIVERSITAS ANDALAS.

Alwi, F. D. (2022). *PEREMPUAN INSPIRATIF: STUDI TENTANG BIOGRAFI MINA DEWI SUKMAWATI AKTIVIS LINGKUNGAN SUMATERA BARAT TAHUN 1995-2020* [Diploma]. UNIVERSITAS ANDALAS.

Ari Kadi, D. C., & Ananta Fauzi, R. U. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Pada Usaha Mikro Kecil Menengah Anugerah Foods Sentra Aneka Keripik di Desa Jungke Magetan. *Wisanggeni: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1–12. <https://doi.org/10.25217/wisanggeni.v1i1.1456>

Depi, S. (2023, Januari 24). *Wawancara dengan Istri Sriyanto* [Komunikasi pribadi].

Eka, Y. (2023, Januari 25). *Wawancara dengan Karyawan Pabrik Tahu* [Komunikasi pribadi].

Kurniawan, A. (2023). *6 Manfaat Tahu untuk Diet, Makanan Murah yang Kaya Protein*. <https://www.merdeka.com/jabar/6-manfaat-tahu-untuk-diet-makanan-murah-yang-kaya-protein>

Kurniawan, L. B. (2021, Agustus). *Empat Tahapan Metode Penulisan Sejarah*. <https://osc.medcom.id/community/empat-tahapan-metode-penulisan-sejarah-2249>

Leirissa, R. Z. (1983). *Biografi Suatu Kumpulan Prasarana Pada Berbagai Lokakarya*. Depdikbud.

Lek, M., Ratang, W., Blesia, J., & Hutajulu, H. (2016). *Kewirausahaan Teori & Aplikasi*. IPB Press.

Nagari Batu Taba, Ampek Angkek, Nagari Digital ke-6 binaan PNP. (2023, Maret 8). *Politeknik Negeri Padang*. <https://www.pnp.ac.id/nagari-batu-taba-ampek-angkek-nagari-digital-ke-6-binaan-pnp/>

NOVA, M. A. (2016). *H. ASRIL MANAN BIOGRAFI SEORANG PENGUSAHA DI KOTA PADANG TAHUN 1948-2009* [Diploma, UNIVERSITAS ANDALAS]. <http://scholar.unand.ac.id/19636/>

Nova, S. S. (2021). *BIOGRAFI ZURAINI: PENGUSAHA MAKANAN RINGAN LADU ARAI PINANG "RUMAH TABUIK" KELURAHAN KAMPUNG PERAK, KECAMATAN PARIAMAN TENGAH, KOTA PARIAMAN 1992-2018* [Diploma, Universitas Andalas]. <http://scholar.unand.ac.id/98580/>

Purwaningsih, E. (t.t.). *Cara Pembuatan Tahu dan Manfaat Kedelai*. Ganeca Exact.

Rahmi, A. (2023, Januari 25). *Wawancara dengan konsumen* [Komunikasi pribadi].

Safari Daud. 2013. "Antara Biografi Dan Historiografi (Studi 36 Buku Biografi Di Indonesia). Analisis,". *Pps UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*. Vol. 13 No. 1.

Sayono, J. (2022). BIOGRAFI DAN STUDI TOKOH SEJARAH. *Sejarah dan Budaya: Jurnal Sejarah, Budaya, dan Pengajarannya*, 16(2), 415. <https://doi.org/10.17977/um020v16i22022p415-426>

Srikalimah, Ambarwati, D., & Sholihin, U. (2021). *MODEL PENGEMBANGAN KAMPUNG TAHU MENJADI KAWASAN WISATA EDUKASI - Srikalimah, Diana Ambarwati*, https://books.google.co.id/books/about/MODEL_PENGEMBANGAN_KAMPUNG_TAHU_MENJADI.html?id=p6IkEAAAQBAJ&redir_esc=y

Sriyanto. (2023). *Kartu Tanda Penduduk*.

Suyanto. (2017). *Surat Keterangan usaha diselenggarakan Pemerintah Kabupaten Agam, Provinsi Sumatera Barat* [Data set].

Suyanto. (2018). *Sertifikat Badan Penyuluhan Keamanan Pangan yang diselenggarakan Pemerintah Kabupaten Agam, Provinsi Sumatera Barat* [Data set].

Suyanto. (2023, Januari 24). *Wawancara dengan Wirausahawan Tahu Nagari Batu Taba Ampek Angkek* [Komunikasi pribadi].

Yusna, I. (2023, Maret 15). *Wawancara dengan dengan salah satu karyawan yang bernama* [Komunikasi pribadi].